

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode merupakan langkah-langkah sistematis untuk melakukan suatu tugas/penelitian/pekerjaan supaya tercapai sesuai yang dikehendaki. Metode penelitian merupakan langkah-langkah sistematis yang dilakukan dalam sebuah penelitian agar menghasilkan penelitian yang ilmiah. Suryana (2010, hlm. 20) menyatakan, “Metode penelitian atau metode ilmiah adalah prosedur atau langkah-langkah dalam mendapatkan pengetahuan ilmiah atau ilmu. Jadi metode penelitian adalah cara sistematis untuk menyusun ilmu pengetahuan”.

Penelitian ini diajukan untuk menganalisis kesantunan bertutur yang terdapat di dalam dialog film *Ernest et Célestine*. Maka dari itu, peneliti akan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif untuk menguraikan atau menjawab masalah-masalah yang telah dirumuskan. Bogdan & Taylor (dalam Moleong, 2008, hlm. 4) mengungkapkan, ‘Metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati’. Selanjutnya, Nawawi dan Martini (1994, hlm. 73) menyatakan, “Metode deskriptif adalah prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subyek atau obyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain) berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagai mana adanya”.

Sugiyono (2008, hlm. 15) mendefinisikan, “Penelitian kualitatif deskriptif adalah metode penelitian yang berlandaskan filsafat postpositivisme yang digunakan untuk meneliti secara objektif dan peneliti berperan sebagai instrumen kunci”. Penelitian kualitatif deskriptif merupakan penelitian yang menghasilkan data berbentuk teks, ditulis berdasarkan fakta yang ditemukan.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel merupakan bagian yang sangat penting di dalam suatu penelitian. Populasi merupakan subjek penelitian dan sampel penelitian yaitu perwakilan populasi yang diteliti.

3.2.1 Populasi

“Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan” (Zuriah, 2006, hlm. 116). Berdasarkan pengertian tersebut populasi dalam penelitian ini adalah film *Ernest et Célestine*.

3.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2008, hlm. 116), “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Menurut Gulö (2000, hlm. 78), “Sampel biasanya disebut “contoh”, yakni merupakan bagian dari suatu populasi, yang menggambarkan populasi tersebut dengan benar”. Sampel dari penelitian ini adalah dialog-dialog pemain film *Ernest et Célestine* yang mengandung makna kesantunan bertutur.

3.3 Definisi Operasional

Menurut Mushlihin (2013), “Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan pada sifat-sifat variabel yang diamati dan mencakup hal yang penting dalam sebuah penelitian yang memerlukan penjelasan serta bersifat spesifik, rinci, tegas, menggambarkan karakteristik variabel penelitian dan hal-hal yang dianggap penting”. Berikut uraian definisi operasional dalam penelitian ini:

1. Analisis

“Analisis merupakan studi tentang bahasa untuk memeriksa struktur bahasa secara mendalam” (Kurniawan, 2015). Analisis dalam penelitian ini adalah analisis kesantunan bertutur dalam dialog film *Ernest et Célestine*.

2. Kesantunan bertutur

Gunawan (2014, hlm. 18) menyatakan “Kesantunan adalah kemampuan untuk selalu menjaga harga diri, perasaan dan kehormatan untuk diri sendiri dan orang lain”. Zahar (2012, hlm. 3) mengungkapkan “Dalam melakukan komunikasi atau tindak tutur, unsur kesopanan

merupakan salah satu aspek yang penting untuk dimunculkan. Kesopanan ini berguna untuk menciptakan hubungan dan komunikasi yang baik dalam interaksi”. Kesantunan bertutur sangat penting dalam komunikasi, kesantunan atau bisa juga disebut tatakrama merupakan salah satu prinsip dalam berinteraksi. Peneliti memfokuskan penelitian terhadap kesantunan bertutur dalam dialog film *Ernest et Célestine*.

3. Dialog

Mayasari, Rusminto & Karomani (2015, hlm. 3) mengungkapkan “Dialog film merupakan tuturan kata-kata atau ucapan oleh pemeran/tokoh dalam suatu film”. Peneliti mengambil dialog atau percakapan film dari para pemain sebagai objek analisis kesantunan bertutur.

4. Film

Film adalah salah satu jenis karya seni berupa audiovisual yang sangat digemari oleh masyarakat. Film berisi tentang suatu cerita baik fiksi atau non fiksi. Film juga merupakan salah satu sarana hiburan masyarakat. Film yang peneliti pilih adalah film *Ernest et Célestine*.

3.4 Instrumen Penelitian

“Berdasarkan teori penelitian kualitatif, peneliti adalah sebagai alat instrumen yang berfungsi untuk menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, menganalisis data dan membuat kesimpulan” (Sugiyono, 2008, hlm. 222). Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri dan alat bantu lainnya adalah film, naskah dialog film dan format analisis data. Berikut format analisis data yang peneliti buat:

Tabel Format Data Analisis Kesantunan Bertutur

(1) No. Data	:
(2) Durasi	:
(3) Pemain	:
(4) Deskripsi Situasi	:
(5) Transkrip dialog :	
(6) Analisis	
(a) Konten Strategi	:
(b) Kalimat terkait	:
(c) Konteks tuturan	:

Keterangan:

- (1) **No. Data** : Diisi dengan nomor urut data;
- (2) **Durasi** : Diisi dengan durasi waktu percakapan film yang sedang dianalisis;
- (3) **Pemain** : Diisi dengan nama pemain yang sedang memerankan peran dan sedang berdialog;
- (4) **Deskripsi Situasi** : Diisi dengan deskripsi situasi yang terjadi dalam dialog;
- (5) **Transkripsi Dialog** : Diisi dengan catatan dialog yang sedang berlangsung;
- (6) **Analisis** : Proses pengamatan data yang sudah ada dengan beberapa kriteria penilaian;
- (a) **Konten strategi** : menjelaskan isi yang terkandung di dalam strategi yang telah dianalisis;
- (b) **Kalimat terkait** : mencantumkan kalimat yang berkaitan dengan strategi kesantunan yang berada di dalam tuturan dialog;
- (c) **Konteks tuturan** : menjelaskan makna tuturan dialog yang diucapkan para pemain.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

1. Studi Pustaka

Purwono (2012) menjelaskan,

Studi pustaka adalah segala usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi yang relevan dengan masalah yang akan atau sedang diteliti, informasi itu dapat diperoleh dari buku-buku ilmiah, laporan penelitian, karangan-karangan ilmiah, tesis dan disertasi, peraturan-peraturan, ketetapan-ketetapan, buku tahunan, ensiklopedia, dan sumber-sumber tertulis baik tercetak maupun elektronik lain.

Peneliti melakukan studi pustaka di perpustakaan UPI yaitu dari buku-buku ilmiah, jurnal ilmiah dan dari sumber internet yang terpercaya.

2. Dokumentasi

Menurut Arikunto (2006, hlm. 158), “Dokumentasi adalah mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, rapot, agenda dan sebagainya”. Peneliti dalam penelitian ini menggunakan data-data dokumentasi berupa transkrip dialog film *Ernest et Celestine*.

3. Observasi

Observasi atau pengamatan menurut Gulö (2000, hlm. 116) adalah “cara mengumpulkan data dimana peneliti mencatat informasi sebagaimana ia lihat atau amati selama penelitian”. Peneliti akan mengobservasi dialog dari cerita film *Ernest et Celestine*.

3.6 Teknik Analisis Data

Tahapan-tahapan yang peneliti lakukan untuk menganalisis data yaitu sebagai berikut:

- 1) Menonton film *Ernest et Célestine* dengan seksama;
- 2) Membuat transkrip dialog dari film tersebut untuk membantu proses analisis data;
- 3) Menganalisis bentuk kalimat-kalimat dari dialog film tersebut yang memiliki makna kesantunan bertutur;

- 4) Mengklasifikasikan bentuk kalimat-kalimat dari dialog film yang memiliki makna kesantunan bertutur, apakah kesantunan positif atau kesantunan negatif;
- 5) Mengklasifikasikan kalimat ke dalam strategi kesantunan bertutur;
- 6) Menyimpulkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada bentuk kalimat-kalimat dari dialog film;
- 7) Mendeskripsikan hasil simpulan penelitian.